

## ABSTRAK

Dede Indra, *Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil pada Baitul Mal wat Tamwil Ar-Ridwan Kabupaten Garut.*

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penyaluran pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* dari sebuah BMT serta apa saja permasalahan yang terjadi di BMT tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu penelitian yang tertuju pada penjabaran masalah yang sedang dihadapi. Metode *deskriptif* ini dimaksudkan untuk menggambarkan, memaparkan kondisi objektif penelitian yaitu menyelidiki mengenai keadaan yang sebenarnya tentang pelaksanaan BBA di Institusi yang penulis laporkan.

Sedangkan teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan studi kepustakaan dengan cara mengkaji literatur tentang *Ba'i Bitsaman Ajil*, observasi dengan cara meminta data-data yang diperlukan untuk mengetahui informasi yang objektif dari semua masalah yang ingin penulis ketahui dan interview yaitu bertatap muka dan bercakap-cakap secara langsung dengan pihak manajemen BMT untuk informasi lebih lanjut secara mendetail.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa BMT Ar-Ridwan menyalurkan pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* yang telah melampaui produk pembiayaan lainnya seperti mudharabah, murabahah maupun bai al ta'jiri.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penunjang keberhasilan penyaluran pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* adalah bahwa pihak BMT menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dananya dengan konsep 5 C (*The Five C's of Credit, Character, Capacity, Conditions and Colateral*). Disamping itu produk pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* ini lebih diminati oleh para nasabah pembiayaan dibanding pembiayaan lainnya hal ini dikarenakan proses permohonan pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* lebih mudah dan cepat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meskipun masih ada hal yang memerlukan penyempurnaan. BMT Ar-Ridwan dapat dijadikan salah satu model sebuah lembaga keuangan syari'ah bukan bank yang bertujuan untuk menjadi mediator antara kaum kaya dan miskin, melalui program pemberdayaan sosial ekonomi berlandaskan prinsip-prinsip syari'ah.